

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1929/UNUSA-LPPM/Adm.I/IX/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 05 September 2022.

Judul : Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja)  
Pada Anak Usia Dini Di RA TAAM Adinda Desa Kepatihan  
Menganti Gresik

Penulis : Muhammad Syaikhon

No. Pemeriksaan : 2022.09.26.772

Dengan Hasil sebagai Berikut:

**Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 18%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 September 2022

Ketua LPPM



UNUSA  
LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D

NPP: 20071300

**LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya**

Website : [lppm.unusa.ac.id](http://lppm.unusa.ac.id)

Email : [lppm@unusa.ac.id](mailto:lppm@unusa.ac.id)

Hotline : 0838.5706.3867

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH (ASWAJA) PADA ANAK USIA DINI DI RA TAAM ADINDA DESA KEPATIHAN MENGANTI GRESIK

*by Muhammad Syaikhon*

---

**Submission date:** 05-Sep-2022 12:55PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1892920933

**File name:** PROSIDING\_IMPLEMENTASI\_NILAI-NILAI\_ASWAJA\_URL.pdf (1.7M)

**Word count:** 4450

**Character count:** 28713



# Prosiding

## LOKAKARYA INTERNASIONAL DAN PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN ISLAM NUSANTARA



*Prosiding*

LOKAKARYA INTERNASIONAL  
DAN PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN  
**ISLAM NUSANTARA**



**PROSIDING LOKAKARYA INTERNASIONAL  
DAN PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN ISLAM NUSANTARA**

Reviwer : Prof. Dr. M. Noor Harisudin, M.Fil.I  
Dr. KH. Ahmad Kholid Murtadlo, SE., MM.  
Dr. M. Faisol Fatawi, M.Ag  
Dr. H. A. Murtafi' Haris, Lc., MA.  
Dr. Wasid Mansyur, SS., M.Fil.I  
Dr. Nailatin Fauziah, S.Psi., M.Si., M.Psi.Psikolog  
Dr. Muzakki, M.Si  
Dr. Deny Utomo

Editor : Chafid Wahyudi, S.Th.I., M.Fil.I  
H. Ahmad Karomi, M.Th.I  
Dr. Winarto Eka Wahyudi, M.Pd.I  
Ahmad Miftahul Haqq, M.Pd  
Muhammad Nur Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
M. Said Hudaini Kadmi, S.Fil., MA.  
Mukani, M.PdI  
Lia Hilyatul Masrifah, M.Si  
H. Ifdlolul Maghfur, M.E.I  
Ahmad Hanan, S.Kom

Desain : Tim Kreatif LTN NU Jawa Timur  
Tata letak : Tim Kreatif LTN NU Jawa Timur

Diterbitkan oleh:

**PW LTN NU Jawa Timur/LTN Pustaka**  
Jl Masjid Al Akbar Tim No.9, Gayungan  
Surabaya, Jawa Timur, 60235

Cetakan pertama, Oktober 2019  
xiii + 350 hlm; 15,5 cm x 23 cm

**ISBN: 978 – 623 – 90022 – 3 – 7**

Hak cipta @ *All Right Reserved*

Hak cipta dilindungi undang-undang. Hak moral dimiliki oleh penulis. Hak ekonomi dimiliki oleh penulis dan penerbit berdasarkan perjanjian. Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

## Sambutan Ketua PW LTN NU Jawa Timur

*Assalamualaikum Wr, Wb.*

*Alhamdulillah wa syukru lillah*, tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, Sang Maha Penggagam Langit dan Bumi. Serta, tiada lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh ummatnya yang senantiasa istiqomah hingga akhir zaman.

Bermula ketika para *masyayikh* Nahdlatul Ulama memerintahkan kami di kepengurusan LTN NU Jawa Timur untuk melaksanakan program pendidikan literasi, kami merancang beberapa program unggulan berkaitan dengan tema-tema Islam dan kepesantrenan. Salah satunya, kami beri nama program Pelatihan Metodologi Penelitian Islam Nusantara dan Pendidikan Kader Muallif. Program yang pertama, sejak munculnya diskursus Islam Nusantara pasca Muktamar ke-33 di Jombang hingga tahun 2019 sudah 3 (tiga) kali angkatan. Angkatan pertama kami selenggarakan di Pondok Pesantren Alif Lam Mim Surabaya yang diasuh oleh Dr. KH. Ahmad Imam Mawardi, MA., yang kedua diselenggarakan di IAIN Jember, dan yang ketiga diselenggarakan di Universitas Yudharta Pasuruan. Makalah dari para peserta pada angkatan ketiga inilah yang kemudian menjadi buku prosiding ini. Adapun program yang kedua baru dimulai pada tahun 2019 dengan angkatan pertama yang diselenggarakan di Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo Bululawang Kabupaten Malang.

Program Lokakarya dan Pelatihan Metodologi Penelitian Islam Nusantara ke-3 ini sesungguhnya bermaksud untuk (1) merumuskan arah pengembangan kajian Islam Nusantara pada tataran akademis-ilmiah; (2) membangun kesadaran literasi Islam Nusantara berbasis pada manuskrip; (3) membangun jaringan peneliti-penulis yang *concern* pada kajian Islam Nusantara; dan (4) mengkonsolidir para intelektual untuk membuat gerakan bersama dalam membendung Islam radikal melalui spirit literasi Islam Nusantara.

Dengan demikian, yang kami harapkan dengan program ini adalah, adanya cetak biru (*blue print*) pengembangan kajian Islam Nusantara yang dapat dijadikan rujukan oleh para peneliti yang ingin mendalami kajian Islam Nusantara, di tengah polemik dan pandangan pro-kontra yang muncul pasca Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama di Jombang Jawa Timur tanggal 1-5 Agustus 2015. Selain itu, harapan lainnya, para peserta yang mengikuti program ini memiliki kesadaran literasi Islam Nusantara yang kuat yang memiliki jaringan kuat dan solid. Pengembangan kajian Islam Nusantara secara akademik ini penting untuk terus dilakukan sebagai upaya menggali khazanah ilmu pengetahuan Islam di tanah air.

Akhirnya, dengan terbitnya buku prosiding ini, PW LTN NU Jawa Timur menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para peserta yang telah mengajukan artikelnya sebagai materi diskusi, juga kepada panitia yang telah bekerja keras menyelenggarakan kegiatan hingga terbitnya prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua.

Surabaya – Pasuruan, 19 November 2019

**H. Ahmad Najib AR., M.Th.I**

## Sambutan Ketua Umum ASPIRASI

Meski dikritik sebagian orang, kajian Islam Nusantara masih eksis hingga sekarang. Karena umumnya kritik yang disodorkan pada wacana Islam Nusantara lebih dilatari oleh nuansa kebencian, subjektif dan sehingga tidak akademis. Di sisi lain kita melihat, kajian akademis Islam Nusantara selalu menarik, laris manis dan bahkan terus *booming*.

Buktinya, ada banyak buku, jurnal ilmiah, baik skala internasional yang terus bermunculan dengan tema Islam Nusantara. Bahkan kajian lebih spesifik misalnya Fiqh Nusantara, Dakwah Islam Nusantara, Tarekat Nusantara, Ijtihad Islam Nusantara, dan sebagainya. Ini semua menunjukkan bahwa kajian Islam Nusantara menjadi tema yang eksotik dan menarik banyak kalangan.

Seperti terlihat dalam "*The 3<sup>rd</sup> International Workshop and Training on Islam Nusantara Research Methodology*", yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penulis dan Peneliti Islam Nusantara Seluruh Indonesia, PW Lembaga Ta'lif wa an-Nasyr NU Jawa Timur dan Universitas Yudharta Pasuruan pada 27-28 September 2019. Bertempat di Universitas Yudharta Pasuruan Jawa Timur, Pelatihan Islam Nusantara yang ketiga ini sangat istimewa karena selain dihadiri para sarjana dari banyak tempat di Indonesia, juga utusan dari PCI-NU Mesir, PCI-NU Belanda dan PCI-NU Malaysia.



Salah satu hal yang membedakan dengan pelatihan sebelumnya adalah adanya *call paper* dalam “The 3<sup>rd</sup> International Workshop and Training on Islam Nusantara Research Metodology” kali ini. Setelah melakukan presentasi dan diskusi tentang *call paper*, makalah selanjutnya diberi masukan dan catatan kritik para *reviewer* sehingga menjadi tulisan yang lebih analitis, utuh, dan komprehensif. Prosiding yang ada di hadapan pembaca ini adalah produk kongkrit dari “The 3<sup>rd</sup> International Workshop and Training on Islam Nusantara Research Metodology” tersebut.

Selaku Ketua Umum ASPIRASI, saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya pada narasumber: Prof. KH. Said Agil Siradj, MA (Ketum PBNU), KH. Marzuki Mustamar (Ketua PWNU Jawa Timur), Prof. Dr. H. Oman Fathurrahman, MA (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Prof. KH. Nadirsyah Hosen, MA(Hons), L.L.M., Ph.D (Monash University, Australia), Associate Profesor Azhar Ibrahim Alwee, Ph.D (National University of Singapore), Dr. H. Muhammad Zein, MA (Kepala Pusat Balitbang Kemenag RI), Dr. Mahrus el-Mawa, M. Si (Kasi Penelitian Kemenag RI), Dr. Zainul Milal Bizawie (Islam Nusantara Center Jakarta), H. A. Ginanjar Sya’ban, Lc, MA (Islam Nusantara Center Jakarta) dan Dr. M. Faishal Fatawi, MAG (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

Terima kasih pada segenap peserta yang telah berpartisipasi dalam lokakarya tersebut. Terima kasih juga saya sampaikan pada panitia yang telah lelah dan berjibaku menyelenggarakan acara ini, khususnya pada Sdr. Chafid Wahyudi (Ketua Panitia) dan Sdr. Abdur Rahim (Sekretaris Panitia). Demikian juga tim penyunting naskah sehingga naskah menjadi naskah yang lebih baik.

Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama pada Ketua Pengurus Wilayah Lembaga Ta’lif wa an-Nasyr NU

Jawa Timur, KH Najib AR, Juga pada Pengasuh Pondok Ngalah, KH Sholeh, saya ucapkan sebesar-besarnya. Termasuk Dr. Kholid, M.Pd.I Rektor Universitas Yudharta, terima kasih atas semuanya.

Akhirnya, selamat membaca !

Jember, 10 Oktober 2019

**Prof. Dr. M. Noor Harisudin, M. Fil. I**

## Sambutan Rektor Universitas Yudharta Pasuruan

Puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Kuasa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta dengan ridlo-Nya hingga acara *the 3<sup>RD</sup> International Workshop and Training on Islam Nusantara Research Methodology* dan *Call for Papers* dapat terlaksana dengan baik dan Prosiding ini dapat diterbitkan. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama Universitas Yudharta Pasuruan dengan Lembaga *Ta'lif wan Nasyr* Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (LTN PWNU) Jawa Timur yang dibuka oleh Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA., Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

Kegiatan yang digelar selama 3 hari pada 25-27<sup>TH</sup> September 2019 ini terdiri dari beberapa rangkaian agenda acara, yakni: 1) Lokakarya Internasional, 2) Pelatihan Metodologi Islam Nusantara, 3) Madrasah Jurnalistik, 4) Pameran Manuskrip Islam Nusantara, dan 5) Bursa Buku Islam Nusantara. Kami mengapresiasi yang setinggi-tingginya atas suksesnya penyelenggaraan kegiatan yang progresif dalam rangka membahas secara komprehensif untuk mewujudkan generasi intelektual *Nahdliyyin* yang lebih kompetitif. Dari acara ini Dosen, Mahasiswa, dan para intelektual *Nahdliyyin* telah banyak menghasilkan penelitian-penelitian tentang Islam Nusantara sebagai bagian dari progress dan implementasi *al*

*Muhafadlotu 'Ala al Qodiimis Shalih wa al Ahdlu bi al Jadidil Ashlah,* bukan hanya sekedar melestarikan nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wa al Jama'ah* pada radius teritorial Nusantara saja, melainkan juga dalam rangka mengembangkannya sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, *the 3<sup>RD</sup> International Workshop and Training on Islam Nusantara Research Methodology* ini menjadi ajang bagi Dosen, Mahasiswa, dan para intelektual kader *Nahdliyyin* di manca negara untuk mempresentasikan hasil penelitiannya sekaligus *discussion* dalam rangka memperdalam *case study* masing-masing, serta mengembangkan kerjasama dibidang penelitian dan publikasi ilmiah yang *sustainable*. Akhirnya, dengan adanya kerjasama yang baik ini semoga dapat memberikan manfaat dan barokah bagi para generasi *Nahdliyyin* baik yang ada di Indonesia maupun di manca negara. Amin.

Pasuruan, 8 Oktober 2019

**Dr. H. Ahmad Kholid Murtadlo, SE., ME.**

# Daftar Isi

Sambutan Ketua LTN NU Jawa Timur		iv
Sambutan Ketua Umum ASPIRASI		vi
Sambutan Rektor Universitas Yudharta Pasuruan		ix
Daftar Isi		xi

## *Manuskrip Kesatu*

### **KARISMA PEMIKIRAN DAKWAH PESANTREN NUSANTARA**

- ✓ Dakwah Nusantara: Etika Dai dalam *Zad Al-Zu'ama wa Dhakhirat Al-Khutaba'* Karya KH. Bisri Mustofa  
*Mohammad Ikhwanuddin & Darmawan* | 1
- ✓ Setrategi Dakwah KH. M. Sholeh Bahrudin dalam  
Mengembangkan Sikap Toleransi  
*M. Jamhuri* | 24
- ✓ KH. M. Ma'shum Ali, Tradisi Literasi dan Karya Monumental  
Yang Mendunia  
*Mukani & Jumari* | 40
- ✓ Politik Praktis Kiai NU di Kabupaten Pasuruan  
*Miftachul Taubah & Muhammad Nur Hadi* | 53
- ✓ Inklusivisme Moqsith Ghazali: Konsep Soteriologi  
*Muhammad Lutfi & Miatul Qudsia* | 63
- ✓ Legalitas Tipologi Dakwah Wali Songo Perspektif *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyah*  
*Miftaqurrohman* | 77
- ✓ Pemikiran Syuhudi Ismail dalam Memahami Hadis  
*Amir Mahmud & Mukhid Masyhuri* | 111
- ✓ KH. M. Qoyim Ya'qub; Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an  
Melalui Syair dan Nada  
*Qurrotul Ainiyah & Dita Dzata Mirrota* | 123
- ✓ Kiai dan Akar Resolusi Konflik Berkarakter Islam Nusantara  
*Ahmad Wiyono* | 137

- ✓ Abdurrahman Wahid, Sang Dinamisator Pesantren  
*Slamet Untung & Ahmad Ubaedi Fathudin* | **144**
- ✓ Warisan Intelektual Nurcholish Madjid Tentang Modernisasi Pendidikan Pesantren  
*Siti Yumnah* | **167**
- ✓ Pemikiran Kiai Said Aqil Siroj Tentang Ahl Al- Sunnah Wa Al- Jama'ah  
*Budi Harianto & Nurul Syalafiyah* | **184**
- ✓ Strategi Dakwah KH. Ali Masud dalam Menyebarkan Syiar Islam di Sidoarjo  
*Milla Ahmadia Apologia & Nur Azzah Fathin* | **199**
- ✓ Strategi Dakwah KH. Abdul Ghofur dalam Melestarikan Islam Nusantara  
*Ali Ahmad Badawi Syamsuri* | **212**
- ✓ Rekayasa Sosial Dakwah Islam Nusantara  
*Totok Agus Suryanto* | **224**

***Manuskrip Kedua***

**NUSANTARA DAN TEKS KEISLAMAN**

- ✓ Eksistensi Kitab Kuning: Kultur Santri Lintas Generasi  
*Ulil Izzah* | **239**
- ✓ Hikayat Karya Syekh Rasul sebagai Mediasi Penyebaran Islam bagi Masyarakat Karduluk Sumenep  
*Iftitah* | **252**
- ✓ Potret Islam Nusantara: Sebuah Kajian Korpus  
*Nur Inda Jazilah* | **263**
- ✓ Tradisi Sanad dan Revitalisasi Keilmuan Pesantren  
*Muhammad Bisyr* | **278**
- ✓ Pesantren Nusantara: Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural di Pesantren Ngalah Pasuruan  
*Achmad Yusuf & Mochamad Hasyim* | **293**

- ✓ Kritik Terhadap Pemikiran Al-Thufy dalam Menyikapi Kontradiksi Maslahat dan Teks  
*Muhammad Taufiq* | 320
- ✓ Nadzam Nahwu Jawa: Naskah Klasik Karya Ulama' Trenggalek  
*Afrizal El Adzim Syahputra* | 332
- ✓ Pendidikan Islam Perspektif Islam Nusantara  
*Sauqi Futaqi* | 342
- ✓ Intertekstualitas Budaya Islam [Jawa] Nusantara dalam Manuskrip Singir [Kajian Naskah Pesantren]  
*Robby Zidni Ilman ZF* | 359

***Manuskrip Ketiga***

**SEJARAH SOSIAL DAN CAGAR BUDAYA ISLAM LOKAL**

- ✓ Konsep Kesuburan Pada Menara Masjid Kudus: Sebuah Kajian Budaya  
*Nila Iliyyatuz Zulfa & Siti Nuronisa* | 377
- ✓ Keberagaman Minoritas Muslim Suku Tengger, antara Eklektisisme dan Puritanisme  
*Ahmad Marzuki* | 387
- ✓ Model Wisata Religi Masjid Cheng Hoo Pandaan sebagai Katalisator Eskplanasi Nilai- Nilai Kebudayaan Islam di Pasuruan  
*Dina Uswatun Hasanah & Ahmad Ma'ruf* | 401
- ✓ Relasi Islam Nusantara dan Budaya Jawa  
*Nur Wahdatul Chilmy & Ahmad Fauzi* | 418
- ✓ Dinamika Islam dan Kepercayaan Lokal dalam Pembentukan Ajaran *Sangkan Paran* dan *Manunggal*  
*Abdulloh Hanif* | 429
- ✓ Komodifikasi Kesenian Islam, Tari Bedana Tradisional di Bandar Lampung  
*Agus Mahfudin Setiawan* | 444

- ✓ Pergumulan Hukum Islam dan Adat Osing: Identitas, Harmonisasi dan Kekhasan Islam Nusantara  
*Moh. Lutfi Nurcahyono & Hamam* | 458
- ✓ Menjaga *Indigenous* Santri: Potret Keberlanjutan Tradisi Santri  
*Mustakim* | 473
- ✓ *Local Genius* Warisan Budaya Islam Nusantara sebagai Identitas Budaya dan Moderasi Islam di Indonesia: Tinjauan Arkeologis  
*Imam Mash'ud* | 487
- ✓ Kebudayaan Lokal sebagai Infrastruktur dan Konstruksi dalam Menduniakan Islam Nusantara  
*Sifaul Amin* | 502

***Manuskrip Keempat***

**LITERASI PESANTREN: STRATEGI DAN PENGALAMAN**

- ✓ Strategi Moderasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Provinsi Gorontalo dalam Meneguhkan Harmoni Sosial di Indonesia  
*Angga Teguh Prastyo* | 518
- ✓ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah  
*Muhammad Mahfud & Aslikhah* | 537
- ✓ Pembentukan Karakter Santri Peduli Lingkungan Melalui Tradisi *Roan* di Pesantren  
*Wahyu Syafa'at* | 553
- ✓ Kerukunan Masyarakat antar Umat Beragama di Kabupaten Banyuwangi  
*Amirotun Nahdliyah* | 558
- ✓ Literasi Digital Santri Milenial: Strategi Dakwah di Dunia Maya, Studi Kasus AIS Nusantara  
*Abdulloh Hamid & Santi Andriyani* | 568
- ✓ Mendekatkan Literasi Tasawuf Pada Masyarakat Madura  
*Zainol Hasan & Atiqullah* | 582



- ✓ Transformasi Strategis Holding Pesantren Menuju Kemandirian  
Ekonomi Pasca Disahkannya R UU Pesantren: Perspektif  
*Stakeholder Theory*  
*Abdillah Ubaid* | 559
- ✓ Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja)  
Pada Anak Usia Dini  
*Muhammad Syaikhon* | 571
- ✓ Implementasi Literasi Melalui Metode Sorogan Al-Qur'an di  
Pondok Pesantren  
*Nur Arofah Tis'ina* | 581
- ✓ Implementasi Multikultural d Pondok Pesantren Ngalah  
*Wachyuni* | 589
- ✓ Metode *Bandongan* dan *Wetonan*: Bentuk Pelestarian Tradisi  
Pengajian *Tafsir Al-Jalalain* di Pondok Pesantren  
*Muhammad Fashihuddin* | 601
- ✓ Ragam Perspektif Elit Agama Islam Kabupaten Pasuruan dan  
Tantangan *Ukhuwwah Wathaniyyah*  
*Makhfud Syawaludin* | 613
- ✓ Studi Kurikulum Perguruan Tinggi Berbasis Pondok Pesantren  
*Siti Nur Indah Rofiqoh, Alimin, & Sumardi* | 627
- ✓ Transformasi Moderasi Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren:  
Konstruksi Spirit Peradaban Islam Nusantara  
*Moh Fadli, Mustafa Lutfi, & Rizky Febrian Supriyadi* | 641
- ✓ Tauhid Sosial: Konstelasi Pemikiran Tauhid Mukhtar Ambai  
Kerinci dan Implikasinya terhadap Tujuan Pendidikan Islam  
*Muhamad Yusuf* | 658
- ✓ Eksistensi Pesantren Salaf dalam Menghadapi Revolusi  
Pendidikan 4.0  
*Muhammad Ilyas & Jasuli* | 673
- ✓ Sosiologi Pendidikan Perspektif Islam Nusantara di Daerah  
Pegunungan Kendeng Nganjuk  
*Wawan Herry Setyawan, Kristanti Yuntoro Putri,  
& Mukani* | 686

- ✓ Pendidikan Pondok Pesantren Gabungan Antara Klasik dan Modern  
*Karyoto* | **698**
- ✓ Ibu dan Pendidikan: Proses Pembentukan Karakter Multikultural Anak Berbasis Nilai-Nilai Budaya Lokal  
*Askhabul Kirom* | **706**
- ✓ Modernisasi Pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Muftadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk  
*Muhammad Ali Anwar* | **718**
- ✓ Tantangan Pesantren dalam Pemberdayaan Penyandang Cacat di Indonesia  
*Aidan Mujtahidan* | **739**
- ✓ Pegon Sebagai Kekuatan Literasi Tulis Islam Nusantara  
*Refki Rusyadi* | **754**

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH (ASWAJA) PADA ANAK USIA DINI DI RA TAAM ADINDA DESA KEPATIHAN MENGANTI GRESIK

- Muhammad Syaikhon -

## **ABSTRAK:**

*Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan judul Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) Pada Anak Usia Dini di RA TAAM Adinda Desa Kepatihan Menganti Gresik. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui proses implementasi nilai-nilai aswaja pada anak usia dini di RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik dilakukan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja dimulai dengan memasukkan muatan nilai-nilai aswaja dalam kurikulum sekolah, kemudian dalam Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROMES), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH). Untuk proses pelaksanaan implementasi nilai-nilai aswaja terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, keteladanan serta pembiasaan-pembiasaan. Sedangkan untuk penilaian dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja terintegrasi dalam penilaian pembelajaran dan penilaian spontan yang dilakukan oleh pendidik. Dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai aswaja yaitu adanya muatan nilai-nilai aswaja dalam kurikulum sekolah, kemudian ada motivasi dari sekolah untuk mutu keluaran yang berakhlak mulia, dan sarana beserta prasarana yang menunjang untuk penerapan nilai-nilai aswaja sudah memadai. Untuk faktor penghambat yaitu karakteristik anak yang berbeda-beda, faktor lingkungan peserta didik, pendanaan implementasi nilai-nilai aswaja yang masih dibebankan sepenuhnya ke pihak sekolah, peserta didik mudah tidak fokus, dan monitoring dari pusat kurikulum yang masih minim.*

*Kata Kunci: Implementasi, Nilai-nilai Aswaja, Anak Usia Dini*

**Artikel masuk:**  
19 September 2019

**Artikel direview:**  
25 September 2019

## **Pendahuluan**

Masyarakat Indonesia yang multi kultural dalam beberapa tahun terakhir ini tengah menghadapi guncangan hebat dengan kehadiran fenomena radikalisme agama. Agama yang seharusnya mendorong

umat manusia untuk selalu menegakkan perdamaian dan meningkatkan kesejahteraan umat di muka bumi ini, malah menjadi sumber konflik ketika ia dipandang oleh pemeluknya sebagai kebenaran mutlak yang harus disebarluaskan kepada umat lain yang berbeda dengan golongannya. Bahkan tidak jarang dilakukan dengan pemaksaan dan kekerasan tanpa berpikir terhadap akibat yang akan terjadi. Oleh karena itu, ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah* (aswaja) merupakan ajaran yang sangat tepat diterapkan di Indonesia, karena di dalamnya terdapat prinsip-prinsip atau nilai-nilai *tawassuth* (moderat), *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleran), dan *i'tidal* (tegak lurus).

Pendidikan agama khususnya aswaja adalah salah satu pendidikan yang sangat penting untuk diajarkan dan ditanamkan kepada peserta didik sejak usia dini. Hal ini disebabkan karena pendidikan agama adalah pengetahuan-pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh para peserta didik khususnya anak usia dini, karena pada usia tersebut merupakan awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang membawa ke arah kehidupan selanjutnya.

Roudhatul Athfal (RA) TAAM Adinda merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di desa Kepatihan kecamatan Menganti kabupaten Gresik. Pendidikan moral dan agama termasuk juga aswaja di lembaga ini menjadi sebuah prioritas utama dalam pembelajaran. Materi tentang moral dan agama yang diajarkan kepada peserta didik tidak hanya sekedar teori saja, akan tetapi diajarkan secara praktis agar nilai-nilai yang diharapkan dapat tertanam pada peserta didik dengan baik. Nilai moral dan agama yang telah diajarkan kepada peserta didik di antaranya adalah nilai-nilai aswaja yang mencakup nilai *tawassuth* (moderat), *tawazzun* (seimbang), *tasammuh* (toleran) dan *i'tidal* (tegak lurus). Hal ini dapat dibuktikan bahwa Peserta didik banyak yang hafal ayat-ayat al-Qur'an, hadis Nabi, doa-doa harian, dan amal ibadah yang sesuai dengan nilai-nilai aswaja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana implementasi nilai-nilai aswaja

pada anak usia dini di RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### **Metode**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha melihat secara mendalam dan memaparkan implementasi nilai-nilai aswaja pada anak usia dini di RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik. Sumber data yang diperoleh didapatkan melalui orang yang diamati atau orang yang diwawancarai yang meliputi pendidik, peserta didik, orang tua, dan pihak yang terkait dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Pada Anak Usia Dini di RA TAAM Adinda Desa Kepatihan Menganti Gresik.**

Implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun uraian lebih mendalam mengenai proses implementasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Implementasi Nilai-Nilai Aswaja**

Tahap perencanaan ini akan mempertimbangkan situasi, kondisi, dan komponen-komponen lain yang mendukung. Perencanaan dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja ini dimulai dengan memasukkan nilai-nilai aswaja dalam kurikulum sekolah. Implementasi nilai-nilai aswaja dapat dilihat pada Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) dan pencapaiannya. Pencapaian implementasi nilai-nilai aswaja dilakukan melalui pengawasan pihak sekolah yang dilaporkan dalam bentuk laporan kemajuan sekolah.

Perencanaan implementasi nilai-nilai aswaja mencakup hal-hal yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan implementasi nilai-nilai aswaja. Perencanaan adalah suatu langkah awal dalam proses pelaksanaan implementasi nilai-nilai aswaja. Perencanaan implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda terintegrasi dengan perencanaan pembelajaran. Prosesnya diawali dengan

mengintegrasikan nilai-nilai aswaja ke dalam Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROMES) kemudian menjadi Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH). Sebelum melakukan pembelajaran, dibuat perencanaan pembelajaran berupa pembuatan RPPH yang disesuaikan dengan RPPM yang telah dibuat dan tema yang akan digunakan.

## **2. Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Aswaja**

Implementasi nilai-nilai aswaja dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan keteladanan serta pembiasaan. Implementasi nilai-nilai aswaja melalui pembelajaran terdapat dalam kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir.

Dari hasil wawancara dan pengamatan, implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda dilakukan melalui kegiatan mengenal aktivitas ibadah dan muamalah seperti melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah, membaca surat-surat pendek, membaca asmaul husna, berdoa sebelum belajar secara klasikal, tolong-menolong, saling berbagi, dan menyeimbangkan kebutuhan dunia dan akhirat. Hal ini merupakan pembiasaan terhadap peserta didik untuk bersikap *tawassuth* (moderat) dan *tawazun* (harmoni). Sedangkan *tasamuh* (toleransi) dilakukan melalui kegiatan mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi. Pendidik memulai menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPPH.

Metode pembelajaran yang digunakan di RA TAAM Adinda meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode bermain peran, metode pemberian tugas, dan bercerita. Metode ceramah bertujuan untuk memberikan informasi atau penjelasan mengenai tema kepada peserta didik dan bersifat teoritis. Metode tanya jawab adalah metode yang penyampaiannya melalui bentuk pertanyaan, dengan metode ini diharapkan peserta didik memiliki keberanian dalam mengungkapkan pertanyaan kepada pendidik. Metode cerita merupakan metode penyampaian suatu cerita nyata ataupun fiksi yang dimaksudkan dengan penyampaian isi cerita tersebut, peserta didik dapat mencontoh nilai-nilai yang baik, membangun kedekatan emosional antara pendidik dan peserta

didik serta dapat menjadi media untuk memperkaya imajinasi peserta didik.

Strategi yang digunakan di RA TAAM Adinda dalam pembelajaran serta dalam implementasi nilai-nilai aswaja pada peserta didik adalah strategi yang berpusat kepada anak dan nilai-nilai aswaja disisipkan dalam setiap kegiatan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan yang lain. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajar aktif, maka anak dijadikan sebagai subjek pembelajaran, sedangkan pendidik sebagai motivator, dan fasilitator. Melalui bermain anak dapat memperoleh pengalaman baru dan dapat tumbuh serta berkembang secara maksimal.

### **3. Penilaian Implementasi Nilai-Nilai Aswaja**

Penilaian atau evaluasi implementasi nilai-nilai aswaja pada anak usia dini di RA TAAM Adinda mengikuti penilaian pada proses pembelajaran yaitu melalui hasil observasi harian anak, melalui hasil karya anak, unjuk kerja, percakapan, dan penugasan. Catatan *anecdotal* merupakan catatan untuk mencatat kejadian atau perbuatan peserta didik yang unik atau perbuatan yang sekiranya membutuhkan catatan khusus. Selain itu penilaian dapat dilakukan pada saat anak bermain pada waktu jam istirahat. Secara periodik penilaian juga dilakukan kepada orang tua atau wali peserta didik setiap akhir semester 1 dan semester 2. Portofolio diberikan kepada orang tua pada waktu akhir tahun.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Nilai-Nilai Aswaja di RA TAAM Adinda**

Pelaksanaan implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Annas (Anis Mustikasari, 2012) mengungkapkan beberapa faktor penunjang dalam implementasi nilai-nilai aswaja, yaitu: a) Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Situasi pembelajaran yang kondusif serta kerjasama yang baik antara guru dan siswa

menjadikan materi-materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas dapat diterima dan diaplikasikan oleh siswa dengan baik termasuk materi tentang aswaja, b) Komitmen Guru. Guru mempunyai peran dan fungsi sangat penting dalam upaya penanaman nilai-nilai aswaja. Guru yang baik adalah guru yang selain bisa memberi teori atau materi pelajaran, juga bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa, c) Komitmen Kepala Sekolah. Kepala Sekolah merupakan orang yang mempunyai kewenangan paling tinggi dalam menentukan kebijakan sekolah. Berjalan tidaknya organisasi sekolah termasuk baik buruk kegiatan pembelajaran, prestasi, dan kegiatan-kegiatan lain di lingkungan sekolah salah satunya ditentukan oleh kebijakan kepala sekolah, dan d) Pengadaan Sarana dan Prasarana yang Memadai. Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang harus ada dalam penerapan nilai-nilai aswaja di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, diharapkan penerapannya dapat terlaksana dengan baik pula.

Adapun faktor pendukung dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda, yaitu nilai-nilai aswaja merupakan muatan yang ada dalam kurikulum, di dalam kurikulum sudah terdapat nilai-nilai aswaja yang sudah ada dan terintegrasi dalam indikator-indikator dalam pembelajaran. Selain itu, RA TAAM Adinda sudah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses penerapan nilai-nilai aswaja, adanya motivasi dari sekolah untuk menghasilkan mutu keluaran yang berkarakter ini terlihat dalam visi dan misi dari RA TAAM Adinda di mana perumusan dari visi dan misi sekolah merupakan salah satu bentuk komitmen sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan para pendidik di RA TAAM Adinda untuk menghasilkan alumnus yang berhaluan aswaja, adanya sarana dan prasarana yang mendukung penerapan nilai-nilai aswaja seperti sarana cuci tangan yang melatih anak untuk antri, tempat sampah yang ditempatkan berbagai tempat, rak sepatu serta rak sandal yang ditempatkan di depan kelas serta tempelan atau slogan-slogan yang dapat membangun karakter dari peserta didik itu sendiri.



Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah karakteristik anak yang berbeda-beda yang membuat para pendidik agak sulit untuk menanamkan nilai-nilai aswaja kepada peserta didik, faktor lingkungan peserta didik yang sangat berpengaruh, pendanaan implementasi nilai-nilai aswaja yang masih dibebankan sepenuhnya ke pihak sekolah sehingga lebih sulit dalam melakukan pengembangan, peserta didik mudah tidak fokus untuk menerima materi, dan monitoring dari pusat kurikulum yang masih minim.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda dapat disimpulkan bahwa proses implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Perencanaan dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja dimulai dengan memasukkan muatan nilai-nilai aswaja ke dalam kurikulum sekolah, kemudian dalam Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROMES), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH). Untuk proses implementasi nilai-nilai aswaja terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, keteladanan serta pembiasaan. Sedangkan untuk penilaian dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja terintegrasi dalam penilaian pembelajaran dan penilaian spontan yang dilakukan oleh pendidik.

Dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai aswaja yaitu adanya muatan nilai-nilai aswaja dalam kurikulum sekolah, kemudian ada motivasi dari sekolah untuk mutu keluaran yang berakhlak mulia, dan sarana beserta prasarana yang menunjang untuk implementasi nilai-nilai aswaja sudah memadai. Untuk faktor penghambat yaitu karakteristik anak yang berbeda-beda, faktor lingkungan peserta didik, pendanaan implementasi nilai-nilai aswaja yang masih dibebankan sepenuhnya ke pihak sekolah,

peserta didik mudah tidak fokus, dan monitoring dari pusat kurikulum yang masih minim.

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Menjalin kerjasama yang baik antar seluruh komponen sekolah agar proses implementasi nilai-nilai aswaja dapat berjalan dengan maksimal.
2. Kegiatan-kegiatan dalam implementasi nilai-nilai aswaja dibuat semenarik mungkin bagi peserta didik dan dikembangkan melalui proses yang berkesinambungan.
3. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan agar proses implementasi nilai-nilai aswaja dapat berjalan secara maksimal.

\*\*\*

---

### DAFTAR RUJUKAN

- Asy'ari Hasyim. 2006. *Al-Qanun Al-Asasi; Risalah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, terjemah oleh Zainul Hakim, Jember: Darus Sholah.
- Chatib Munif. 2013. *Orangtuanya Manusia*. Bandung: Kaifa Mizan Pustaka.
- Creswell, J. W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Darmayati Zuchdi, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Jogjakarta: UNY Press.
- Dirjen PAUDNI Kemdiknas. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD Kemdiknas.
- Hamdani Hamid dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Pustaka Setia. Bandung.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail Muhammad Ilyas. 2012. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Makassar: Alauddin University Press.
- Listyarti Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta: Erlangga.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

- Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moloeng Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani & Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar Masyhudi dkk. 2009. *Aswaja an-Nahdilyyah yang Berlaku di Kalangan NU*. Surabaya: Khalista.
- Muzadi Abdul Muchith. 2006. *Mengenal NU*. Surabaya: Khalista.
- Najib, dkk. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Navis Abdurrahman dkk. 2013. *Risalah Ahlussunnah Wal-Jamaah*. Surabaya: Khalista.
- Nur Hidayat Muhammad. 2012. *Hujjah Nahdliyah, Keilmuan-Tradisi-Tasawuf*. Surabaya: Khalista.
- Nurkamto Joko. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Solo: UNS, Makalah diskusi Program Doktor Ilmu Pendidikan UNS.
- Somad Muhyiddin Abdus. 2008. *Hujjah NU*. Surabaya: Khalista.
- Sudewo Erie. 2011. *Character Building: Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta: IKAPI.
- Sujiono Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.
- Syauqi Nawawi Rif'at. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Tim Penyusun Pedoman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. (2012). *Pedoman Pendidikan Karakter Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wibowo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. (Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yaumi Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter*. Prenada Media Group. Jakarta.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH (ASWAJA) PADA ANAK USIA DINI DI RA TAAM ADINDA DESA KEPATIHAN MENGANTI GRESIK

---

## ORIGINALITY REPORT

---

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

1%

★ skripsi-pai2014.blogspot.com

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On